

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dalam manajemen pengelola Monumen Pancasila Sakti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan yang dilakukan oleh manajemen Monumen Pancasila Sakti telah memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengelolaan wisata. Perencanaan yang matang dan strategis menjadi dasar penting dalam pengembangan wisata di Monumen Pancasila Sakti. Melalui identifikasi potensi dan tantangan yang ada, manajemen mampu menyusun rencana yang sesuai untuk meningkatkan daya tarik dan kualitas layanan di monumen tersebut.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Proses pengorganisasian di Monumen Pancasila Sakti menunjukkan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara anggota tim pengelola. Struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik membantu dalam koordinasi dan pelaksanaan berbagai kegiatan operasional. Pengelolaan sumber daya manusia yang efektif juga berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif.

3. Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan kegiatan operasional di Monumen Pancasila Sakti dilakukan dengan baik dan terkoordinasi. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar berkat kerja sama yang solid antara berbagai pihak terkait. Inovasi dalam penyajian informasi dan

pengalaman pengunjung menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas layanan. Selain itu, keterlibatan aktif staf dalam memberikan pelayanan yang ramah dan informatif turut memperkaya pengalaman wisatawan.

4. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan yang diterapkan oleh manajemen Monumen Pancasila Sakti terbukti efektif dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan. Sistem pengawasan yang ketat memungkinkan adanya identifikasi cepat terhadap permasalahan yang muncul, sehingga dapat segera diambil tindakan korektif. Pengumpulan data dan feedback dari pengunjung juga digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengelolaan wisata museum di Indonesia, khususnya Monumen Pancasila Sakti. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola, akademisi, dan peneliti lain dalam mengembangkan strategi pengelolaan museum yang efektif dan berkelanjutan. Keseluruhan penerapan POAC di Monumen Pancasila Sakti telah menunjukkan bahwa manajemen yang baik mampu meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pengunjung, serta memberikan nilai tambah bagi objek wisata tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pengelolaan Monumen Pancasila Sakti.

1. Pengembangan Inovasi Wisata

Pengelola perlu terus mengembangkan inovasi-inovasi baru untuk menarik minat wisatawan, seperti event-event edukatif, pameran temporer,

atau kegiatan interaktif yang melibatkan pengunjung. Inovasi ini bisa mencakup berbagai bentuk acara yang menarik dan mendidik, sehingga tidak hanya menambah daya tarik tetapi juga meningkatkan pemahaman pengunjung tentang sejarah Pancasila dan perjuangan bangsa.

2. Peningkatan Promosi

Meningkatkan kegiatan promosi melalui berbagai media, baik konvensional maupun digital, agar Monumen Pancasila Sakti lebih dikenal oleh masyarakat luas. Penggunaan media sosial secara aktif dapat menjadi salah satu cara efektif untuk menarik wisatawan muda. Strategi promosi yang efektif dapat meliputi kampanye di platform media sosial, pembuatan konten video yang menarik, serta kerjasama dengan influencer untuk meningkatkan visibilitas monumen.

3. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Memberikan pelatihan secara rutin kepada seluruh staf pengelola untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka, khususnya dalam hal pelayanan kepada pengunjung dan manajemen museum. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari pengetahuan sejarah hingga keterampilan komunikasi dan manajemen konflik, yang semuanya penting untuk menciptakan pengalaman pengunjung yang positif.

4. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak eksternal seperti sekolah, universitas, dan komunitas sejarah untuk mengadakan kegiatan bersama yang dapat meningkatkan kunjungan ke Monumen Pancasila Sakti. Kolaborasi ini bisa dalam bentuk program edukasi bersama, seminar, lokakarya, atau kegiatan komunitas yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat.

5. Peningkatan Fasilitas

Melakukan perbaikan dan peningkatan fasilitas yang ada di Monumen Pancasila Sakti. Ini termasuk penyediaan area parkir yang lebih luas, toilet yang bersih, dan area istirahat yang nyaman. Fasilitas yang memadai akan meningkatkan kenyamanan pengunjung dan membuat mereka lebih mungkin untuk kembali berkunjung atau merekomendasikan tempat ini kepada orang lain.

6. Evaluasi dan Monitoring Berkala

Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap seluruh aspek pengelolaan, termasuk kepuasan pengunjung, efektivitas program, dan kondisi fisik monumen, untuk memastikan semua berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi masalah sedini mungkin dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan.

7. Peningkatan Kualitas Layanan dan Fasilitas

Untuk meningkatkan daya tarik Monumen Pancasila Sakti, manajemen perlu fokus pada peningkatan kualitas layanan dan fasilitas yang ada. Pelatihan rutin bagi staf tidak hanya akan meningkatkan keterampilan dan profesionalisme mereka dalam melayani pengunjung, tetapi juga memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai sejarah dan artefak yang ada di monumen.

8. Pengembangan Program Edukatif dan Rekreatif

Monumen Pancasila Sakti memiliki potensi besar sebagai tempat edukasi dan rekreasi. Untuk memaksimalkan potensi ini, manajemen perlu

mengembangkan program-program yang menarik dan interaktif. Program edukatif yang bisa dikembangkan meliputi tur sejarah yang dipandu, lokakarya sejarah bagi siswa sekolah, dan pameran temporer yang menampilkan aspek-aspek tertentu dari sejarah Pancasila. Di sisi rekreatif, monumen bisa menyelenggarakan acara-acara budaya, seperti pertunjukan musik dan tari tradisional, yang dapat menarik minat pengunjung dari berbagai kalangan.

9. Pemanfaatan Teknologi

Manajemen Monumen Pancasila Sakti dapat mengadopsi teknologi untuk berbagai aspek, mulai dari pemasaran hingga manajemen operasional. Dalam hal pemasaran, penggunaan media sosial dan situs web interaktif dapat membantu dalam mempromosikan monumen kepada audiens yang lebih luas. Kampanye digital yang kreatif dan informatif dapat menarik perhatian calon pengunjung dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya monumen ini. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui sistem reservasi online, pengelolaan tiket digital, dan survei kepuasan pengunjung secara daring.

10. Meningkatkan Komunikasi Internal dan Eksternal

Meningkatkan komunikasi internal dan eksternal untuk memastikan semua pegawai dan stakeholder mengetahui perkembangan dan tantangan yang dihadapi museum. Komunikasi yang baik akan membantu dalam koordinasi antar tim, mengurangi miskomunikasi, dan memastikan bahwa semua pihak bekerja menuju tujuan yang sama.

11. KPI (*Key Performance Index*) yang Terperinci

KPI (*Key Performance Index*) yang terperinci dapat membantu jajaran personel dari Monumen Pancasila Sakti agar pekerjaan yang dilakukan dapat lebih terperinci. Sehingga personel tidak kebingungan dalam menjalankan tugas yang diemban.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan Monumen Pancasila Sakti dapat menjadi destinasi wisata edukasi sejarah yang lebih menarik dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan pariwisata di Indonesia. Peningkatan kualitas layanan dan fasilitas, inovasi dalam program wisata, serta pemanfaatan teknologi dan kerjasama eksternal adalah kunci utama untuk mencapai tujuan ini.

